

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan teknik *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dalam pembelajaran matematika diperoleh kesimpulan bahwa penerapan teknik TAPPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 27 Jakarta pada pokok bahasan kubus dan balok. Pembelajaran dengan teknik TAPPS melatih siswa untuk memahami susunan langkah dalam penyelesaian masalah, meningkatkan keterampilan, mengaitkan informasi dengan kerangka konseptual yang telah diketahui sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini didukung dengan meningkatnya nilai rata-rata pada tes akhir yang diberikan setiap siklus. Rata-rata nilai tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII-5 pada penelitian pendahuluan adalah 39,97 berada pada kategori sangat kurang. Siklus I meningkat menjadi 67,71 berada pada kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 79,98 berada pada kategori baik, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,27 berada pada kategori sangat baik. Jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 juga mengalami peningkatan. Pada penelitian pendahuluan hanya satu siswa, meningkat pada siklus I menjadi 13 siswa atau 36,11% dari keseluruhan siswa, pada siklus II menjadi 25 orang atau 69,44%, dan meningkat menjadi 31 orang atau 86,11 % dari keseluruhan siswa pada siklus III.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, implikasi yang terjadi dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 27 Jakarta pada pokok bahasan kubus dan balok meningkat akibat penerapan teknik pembelajaran *thinking aloud pair problem solving* (TAPPS) dalam pembelajaran matematika yang membiasakan siswa untuk memformulasikan gagasan, melatih konsep, memahami susunan langkah yang mendasari pemikiran siswa untuk menyelesaikan masalah, dan mengidentifikasi kesalahan dalam penalaran temannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan atas upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menerapkan teknik pembelajaran TAPPS, maka saran-saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, antara lain:

1. Penentuan kelompok sebaiknya dipikirkan secara matang dengan mempertimbangkan kemampuan akademik, karakter siswa, dan disetujui oleh siswa agar diskusi dapat berjalan optimal.
2. Soal-soal pemecahan masalah yang diberikan kepada siswa harus menarik, bervariasi, dan mudah dipahami oleh siswa serta disesuaikan tingkat kesulitan dan waktu yang diberikan.
3. Guru harus disiplin terhadap waktu yang telah ditetapkan untuk setiap aktivitas siswa agar estimasi waktu sesuai dengan perencanaan.

4. Penerapan teknik *thinking aloud pair problem solving* (TAPPS) dalam pembelajaran matematika dapat dijadikan alternatif teknik pembelajaran tetapi harus dengan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
5. Siswa perlu dibiasakan menerapkan tahapan Polya untuk mempermudah menyelesaikan soal yang diberikan.
6. Guru perlu memotivasi siswa agar memanfaatkan waktu yang diberikan dengan baik.